

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DAN PERILAKU SKRINING KANKER SERVIKS:  
*LITERATURE REVIEW***

Siti Noor Hasanah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

\*E-mail: [sitinoorhasanah93@gmail.com](mailto:sitinoorhasanah93@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Salah satu penyakit kanker yang paling sering terjadi pada wanita adalah kanker serviks. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan cara pencegahannya merupakan salah satu penyebab dari rendahnya cakupan angka skrining kanker serviks. Sikap dan perilaku wanita yang tidak mau memeriksakan diri dikarenakan adanya rasa takut terhadap hasil pemeriksaan, ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan dan rasa malu ketika melakukan pemeriksaan.

**Tujuan:** Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengumpulkan dan menyimpulkan *literature (examine literature)* yang berhubungan dengan efektivitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku wanita dalam melakukan skrining kanker serviks.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan basis data bibliografi elektronik dengan penelusuran database menggunakan *PubMed* dan *Siencedirect* dilakukan secara sistematis sejak 2009 hingga 2019. Artikel berkualitas dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan hasil ekstraksi dari 843 artikel menjadi 11 artikel yang direview

**Hasil:** Hasil dari review terdapat 2 tema yaitu Efektivitas pendidikan kesehatan konsep *Health Belief Model (HBM)* dan efektivitas alat beserta media terhadap perilaku wanita dalam melakukan skrining kanker serviks. Dijelaskan bahwa pendidikan kesehatan mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, persepsi, sikap dan perilaku wanita untuk melakukan skrining kanker serviks.

**Simpulan:** Media yang paling efektif adalah multimedia yang berbasis aplikasi seperti SiiMA Rasterios dan Kiosk juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku skrining kanker serviks Media pendidikan kesehatan yang efektif dan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku skrining kanker serviks adalah kolaborasi antara media audio visual dan juga media visual

**Kata Kunci:** *health education intervention, cervical cancer, behavior*

## THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION FOR IMPROVING KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARDS CERVICAL CANCER SCREENING: A LITERATURE REVIEW

Siti Noor Hasanah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

\*E-mail: [sitinoorhasanah93@gmail.com](mailto:sitinoorhasanah93@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Cancer is one of the leading causes of death worldwide. One of the most common cancers in women is cervical cancer. The lack of public knowledge on cervical cancer and its preventions lead to the low coverage of cervical cancer screening rates. The attitudes and behavior of women who do not want to have themselves checked out are caused by afraid of examination result, fear of pain during the examination, and shame when the examination is carried out.

**Objective:** This literature review study aimed to collect and conclude (examine) literature related to health education's effectiveness on women's knowledge and attitude towards cervical cancer screening.

**Methods:** An electronic bibliographic database with database searches using PubMed and ScienceDirect conducted systematically from 2009 to 2019 were used in this study. High-quality articles were selected based on inclusion criteria, and the extraction results from 843 articles to 11 articles to be reviewed.

**Results:** The review results contained two themes: the Health Belief Model (HBM) health education concept and instruments and media on women's behavior in cervical cancer screening effectiveness. It has been explained that health education has a significant effect on increasing the knowledge, perceptions, attitudes, and behavior of women to carry out cervical cancer screening.

**Conclusion:** The most effective media is multimedia-based applications such as SiiMA Rasterios and Kiosk. Those can also be implemented to increase the knowledge and behavior of cervical cancer screening. Effective and influential health education media on increasing knowledge and behavior of cervical cancer screening are a collaborations between audio-visual media and visual media.

**Keywords:** Health Education Intervention, Cervical Cancer, Behavior

### Pendahuluan

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Salah satu penyakit kanker yang paling sering terjadi pada wanita adalah kanker serviks. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) kanker serviks berada di urutan ke-4 untuk kanker yang paling sering terjadi pada wanita

diperkirakan ada 570.000 kasus baru yang terjadi pada tahun 2018 dengan perkiraan insiden kematian sebanyak 266.000 kasus (Thapa et al, 2018). Menurut laporan *Global Cancer Observatory (GLOBACAN)* tahun 2018 kanker serviks berada urutan ke-4 di Asia dengan jumlah 315.346 kasus baru dan urutan ke-2 di Asia Tenggara dengan jumlah 158.692

## Efektivitas Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan .....

kasus baru kanker yang paling sering terjadi pada wanita.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wahidin et al., 2012 dalam<sup>2</sup> melaporkan hal yang sama di Indonesia bahwa kanker serviks berada di urutan kedua kanker paling sering terjadi pada wanita. Indonesia sendiri diperkirakan terdapat 32.469 kasus baru kanker serviks tahun 2018, dengan insiden kematian mencapai 18.279 orang. Angka ini membuat Indonesia menduduki urutan kedua kasus kanker serviks terbanyak di Asia Tenggara.<sup>2</sup>

Penanggulangan keganasan kanker serviks dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu primer, sekunder dan tersier. Pencegahan secara primer dapat dilakukan dengan cara peningkatan atau mengintensifkan promosi kesehatan yang dilakukan di masyarakat untuk dapat melakukan pola hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang dapat menjadi risiko peningkatan kanker serviks disertai pencegahan sekunder dengan melakukan skrining kanker serviks secara rutin baik secara inspeksi visual asam asetat (IVA) atau Pap Smear di fasilitas kesehatan dan jika perlu

dapat melakukan pencegahan tersier dengan melakukan vaksin<sup>1</sup>.

Cakupan skrining kanker serviks di Indonesia melalui IVA maupun Pap Smear masih sangat rendah yaitu hanya 5% dari 85% yang ditargetkan pemerintah sehingga mengakibatkan hampir 70% wanita yang datang ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan setelah merasakan keluhan telah berada pada stadium lanjut<sup>3</sup>.

Kanker serviks menempati urutan keempat dengan angka insiden (6,6%). Prevalensi kanker di Indonesia meningkat dari 1,4 per 1000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,8 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi dengan prevalensi kanker tertinggi yaitu 4,9 per 1000 penduduk. Cakupan deteksi dini IVA Test pada tahun 2018 di Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa hanya 0,72% Wanita Usia Subur yang melakukan deteksi dini IVA test. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran yang masih rendah dalam melakukan deteksi dini IVA test.<sup>4</sup>

Rasa takut terhadap kanker menyebabkan masyarakat enggan melakukan pemeriksaan (deteksi dini), menjauhkan diri dari informasi mengenai kanker, sehingga kanker terdiagnosis pada stadium lanjut. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan cara pencegahannya merupakan salah satu penyebab dari rendahnya cakupan skrining kanker serviks serta sikap dan perilaku wanita yang tidak mau memeriksakan diri dikarenakan adanya rasa takut terhadap hasil pemeriksaan, ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan, rasa malu.<sup>5</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap dan perilaku adalah dengan melakukan promosi kesehatan dengan media yang tepat seperti penggunaan video dengan cara *entertainment-education* dan media cetak seperti penggunaan *booklet*<sup>6</sup>.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan *literature review* tentang efektivitas pendidikan kesehatan untuk meningkatkan perilaku skrining kanker serviks.

Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengumpulkan dan menyimpulkan *literature (examine literature)* yang berhubungan dengan efektivitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku wanita dalam melakukan skrining kanker serviks.

## **Metode**

### **Framework**

Kriteria Inklusi dalam pemilihan artikel menggunakan PEOS, yaitu:

1. Population: Wanita Usia Subur
2. Exposure/Event : Edukasi Penyuluhan
3. Outcomes : Perilaku skrining kanker serviks
4. Study Design : Kuantitatif,

Kriteria Eksklusi yaitu Wanita dengan riwayat histerektomi

### **Strategi Pencarian**

Pencarian *literature* dilakukan dengan menelusuri database *Pubmed* dan *Sciencedirect* sesuai *framework* (kriteria inklusi dan eksklusi) dengan memasukkan keyword: *Education, Education, Educations Education intervention, Health education, intervention, Cervical Cancer, Behavior.*

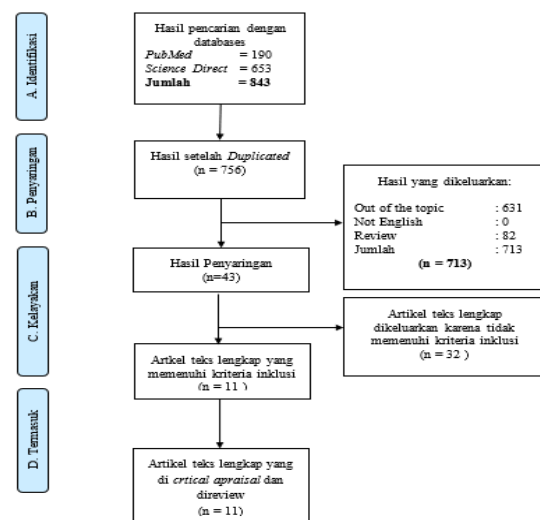
## Efektivitas Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan .....

Kemudian mengatur penyaringan yang ada di laman seperti penyaringan *Full Text, Data Publish in 10 years ago, Human..* Mencatat hasil temuan database kemudian menyimpan laman ke bibliography Zotero. Data yang tersimpan tersebut di saring sesuai dengan *framework*. Artikel yang tidak sesuai dikeluarkan dari folder “relevan”. Mencatat temuan jumlah artikel dan proses penyaringan dibahas di Prisma Flow Diagram.

### Hasil

Setelah hasil studi didapatkan dan dilakukan *screening* hingga *eligibility* untuk mendapatkan dokumen yang sesuai dengan kriteria studi penelitian. Pencarian artikel dengan menggunakan 2 database *Pubmed* (190 artikel) dan *Science Direct* (653 artikel) dengan total 843 artikel. Setelah dilakukan penyaringan sebanyak 87 artikel merupakan duplikat, 713 artikel di keluarkan karena 631 artikel yang topiknya tidak relevan atau *out of the topic* pada judul dan abstraknya dan terdapat 82 artikel review. Dari hasil penyaringan didapatkan 43 artikel *full text* yang selanjutnya dilihat apakah artikel tersebut

termasuk kriteria inklusi. Setelah dilakukan penyaringan didapatkan hasil ada 32 artikel yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan hasil akhir 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dilakukan “*critical appraisal*” dan disusun *mapping* untuk pembahasan.



**Diagram Alur Proses Pencarian Artikel**  
From: Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, The PRISMA Group (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement.



sebanyak 3,3 kali dan 5,8 kali untuk wanita yang tidak menikah. Berdasarkan paritas, wanita yang memiliki paritas 3-4, telah melakukan skrining 4,99 kali.

Hasil penelitiannya menemukan dari semua, 495 (92%) siswa mengakui menghindari penyakit menular seksual, vaksinasi dan skrining sebagai tindakan pencegahan yang efektif. Dibandingkan dengan hasil pra-intervensi, pengetahuan tentang sensitivitas 280 (52,3%) setelah pendidikan Kesehatan dibandingkan sebelumnya 160 (30,1%), dan waktu untuk melakukan Pap smear, 229 (42,8%) versus 113 (21,1%), meningkat secara signifikan.

Selaras dengan penelitian<sup>13</sup> dalam penelitian menyatakan terdapat perbedaan signifikansi antara peserta kontrol dan intervensi ( $<0,001$ ) cenderung memiliki kanker serviks sebelum skrining. Pendidikan kesehatan mampu meningkatkan skrining HPV. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian<sup>16</sup> bahwa Pengetahuan tentang kanker serviks meningkat 26,4% pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok

kontrol yang hanya 17,6%. Tingkat penyerapan tentang skrining cukup baik pada kelompok intervensi (58,9%) dan kontrol (60,9%).

Pendidikan kesehatan memberikan pengaruh pada efikasi diri dan perilaku memeriksakan diri pada kelompok intervensi. Pengembangan pendidikan kesehatan ini mampu meningkatkan praktik pap smear di Puskesmas<sup>19</sup>. Penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan pre-test dan post-test memiliki hasil signifikan yang meningkat dalam hal sikap, pengetahuan tentang faktor resiko dan gejala kanker serviks. Pendidikan kesehatan ini mampu meningkatkan signifikan mempengaruhi responden untuk meningkatkan kesadaran skrining<sup>20</sup>.

Pendidikan kesehatan pada penelitian<sup>21</sup> menunjukkan perbedaan signifikan antara dua kelompok pada variabel pengetahuan tentang kanker serviks, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan akibat dari intervensi berupa

pendidikan kesehatan. Dampak dari pendidikan kesehatan ini juga membuat terjadinya peningkatan pengetahuan dan juga perilaku kesadaran untuk melakukan skrining<sup>21</sup>.

## 2. Media pendidikan kesehatan

Media dan metode pendidikan yang digunakan dalam pendidikan kesehatan antara lain, konsultasi, buku bergambar, video, slide power point, diskusi kelompok, siaran media, presentasi, serta tatap muka mampu mengubah perilaku pencegahan kanker serviks<sup>18</sup>.

Penelitian milik<sup>7</sup> menggunakan media audiovisual bernama multimedia *Kiosk*, media ini adalah multimedia yang disediakan dibuat dari program algoritma yang menggunakan generator nomor acak berfungsi untuk menugaskan peserta agar menyelesaikan pre-tes maupun post test. Multimedia ini berisi text, voice, music, grafik dan animasi dan video dengan *touchscreen* agar mudah digunakan.

Pada penelitian<sup>9</sup> menggunakan media video untuk mentransfer pengetahuan. Metode dan media tersebut

membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam selama 6 minggu. Video ini menampilkan pengetahuan tentang skrining dan bagaimana cara melakukan skrining. Ditambah dengan motivasi agar tidak mengalami hambatan untuk melakukan skrining. Selaras dengan penelitian<sup>11</sup> juga menggunakan video, namun dikombinasi menggunakan ceramah, leaflet dan diskusi dalam melakukan peningkatan pengetahuan.

Penelitian milik<sup>12</sup> menyebutkan media yang digunakan menggunakan handphone dengan aplikasi perangkat lunak bernama *SiiMa Rasterios*, aplikasi ini merupakan aplikasi yang membuat pesan otomatis, pesan *reminder* otomatis, telepon mengirimkan undangan otomatis, media ini mampu memberikan dorongan dan motivasi agar melakukan skrining. Dengan pesan singkat dan otomatis peneliti mampu memberikan edukasi secara rutin.

Penelitian milik<sup>13</sup> dengan penggunaan *text message* juga mampu mengubah keputusan untuk mengakses



pelayanan skrining, memberikan hasil pemeriksaan melalui telepon sebanyak 34,2% sedangkan responden yang datang kembali ke pelayanan kesehatan sebanyak 62,3%. Fasilitas tersebut mendorong responden untuk menindak lanjuti hasil skrining dan membuat responden kembali ke pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan rutin.

Selain media audiovisual, juga digunakan media visual seperti leaflet, poster dan ppt. Dalam jurnal milik <sup>17</sup> juga menyatakan penggunaan media visual berupa PPT dan poster yang berguna untuk melengkapi media video, dikolaborasi dengan pengingat menggunakan pesan singkat agar responden dapat mengakses pelayanan dengan mudah.

Berbeda dengan penelitian <sup>16</sup> dalam penelitiannya hanya menggunakan media *flipchart* dan naskah serta metode ceramah dan diskusi, intervensi dilakukan dengan ceramah selama 30 menit. Narasumber mengulas tentang fakta kesehatan tentang kanker serviks, faktor resiko, bagaimana skrining dilakukan, ulasan tentang skrining

hingga cara pengobatan. Narasumber berdiskusi dengan peserta tentang hambatan yang dirasakan peserta. Intervensi dilakukan dengan mempraktekkan bahan ajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan pembahasan di atas didapatkan hasil bahwa ada perbedaan peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang skrining kanker serviks setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan.
2. Perbedaan peningkatan perilaku wanita usia subur tentang skrining kanker serviks setelah diberikan intervensi Pendidikan Kesehatan cukup signifikan.
3. Media audio visual yang efektif adalah media yang menggunakan video atau film yang dapat berisi *text*, animasi dan gambar. Selain video, multimedia yang berbasis aplikasi seperti SiiMA Rasterios dan Kiosk juga dapat digunakan untuk

meningkatkan pengetahuan dan perilaku skrining kanker serviks. Media visual juga dapat diberikan kepada responden dengan menggunakan *leaflet*, poster, *booklet* dan juga dengan *text message* pribadi kepada responden yang bertujuan untuk memotivasi, sehingga responden melakukan skrining kanker serviks.

## B. Saran

Tenaga kesehatan diharapkan melakukan pendekatan kepada para remaja dan wanita usia subur serta memberikan penjelasan dan sosialisasi pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dan skrining kanker serviks guna menurunkan angka kesakitan dan kematian kanker serviks. Pendidikan kesehatan akan berhasil tentu dengan berbagai media dan metode yang diberikan sesuai dengan kondisi demografis responden.

## Daftar Pustaka

- Abiodun, Olumide A., Oluwatosin O. Olu-Abiodun, John O. Sotunsa, et al. Impact of Health Education Intervention on Knowledge and Perception of Cervical Cancer and Cervical Screening Uptake among Adult Women in Rural Communities in Nigeria. *BMC Public Health*. 2014. 14(814): 1471-2458.
- Agorastos, T., Kimon, C., Taxiarchis, K., et al. Primary Screening for Cervical Cancer Based on High Genotyping, in Comparison to Cytology. *PLoS One*. 2015: 10(3)
- Arksey, H. A, O'Malley. Scoping Studies: Towards a Methodological Framework. *Int J of SRM*. 2005. 8(1): 19-32.
- Dehdari, T., Hassani, L., et al. Effects of an Educational Intervention Based on the Protection Motivation Theory and Implementation Intentions on First and Second Pap Test Practice in Iran. *APJCP*. 2014. 15(17). 7257-7261.
- Devi, Seeta, and Prabha Dasila. Effect of Education Bundle on Prevention and Early Detection of Cervical Cancer and Participation of Women in Cervical Screening Procedures. *Int J of Health Sci and Res* . 2017. 7(11): 167-75.
- Ebu, Nancy Innocentia et al. Impact of Health Education Intervention on Knowledge and Perception of Cervical Cancer and Screening for Women in Ghana. *BMC Pub Health*. 2019. 19(1): 1-11.
- Endarti, Dwi et al. Evaluation of Health-Related Quality of Life among Patients with Cervical Cancer in Indonesia. *APJCP*. 2015. 16(8):3345-50.
- Firmino-Machado, João, Romeu Mendes, et al. Stepwise Strategy to Improve Cervical Cancer Screening Adherence (SCAN-CC): Automated Text Messages, Phone Calls and Face-to-Face Interviews: Protocol of a Population-Based Randomised Controlled Trial. *BMJ Open*. 2017. 7(10): 1-8.
- Fouda, Latifa M., and Entisar Abo. The Impact of an Educational Intervention on Women's Knowledge and Perception Regarding Cervical Cancer and Human Papillomavirus Vaccines in Tanta City: Applying Health Belief Model. *AMBio*. 2014. 85(1): 2071-79.
- Frankenfield, Kristen M. Health Belief Model of Breast Cancer Screening For Female College Students. Internet: